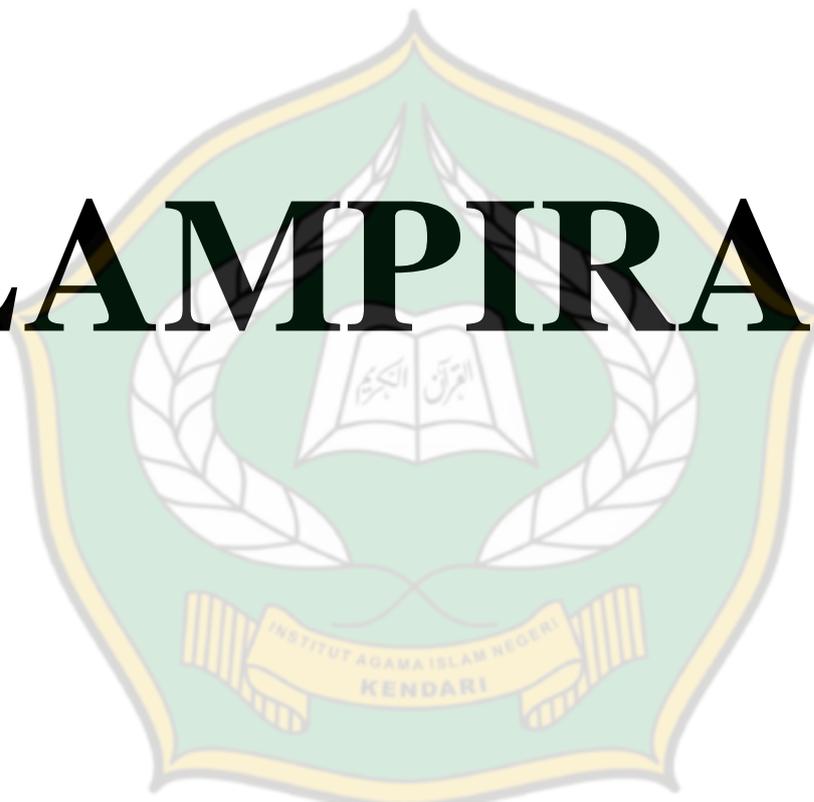


LAMPIRAN



DOKUMENTASI



Wawancara antara penulis dengan Kepala Pasar Samping Korem pada Tanggal 25 Juni 2022



Wawancara penulis kepada beberapa penjual pada tanggal 26 Juni 2022 sampai 03 Oktober 2022



**Wawancara penulis kepada beberapa pembeli pada tanggal 26 Juni 2022
sampai 03 Oktober 2022**



Wawancara antara penulis dan pihak Kantor Bea dan Cukai



Jenis Pakaian Bekas Impor Bermerek di Pasar Samping Korem



Pakaian Bekas Impor Dalam Bentuk Ball yang diikat kawat di Pasar Samping Korem

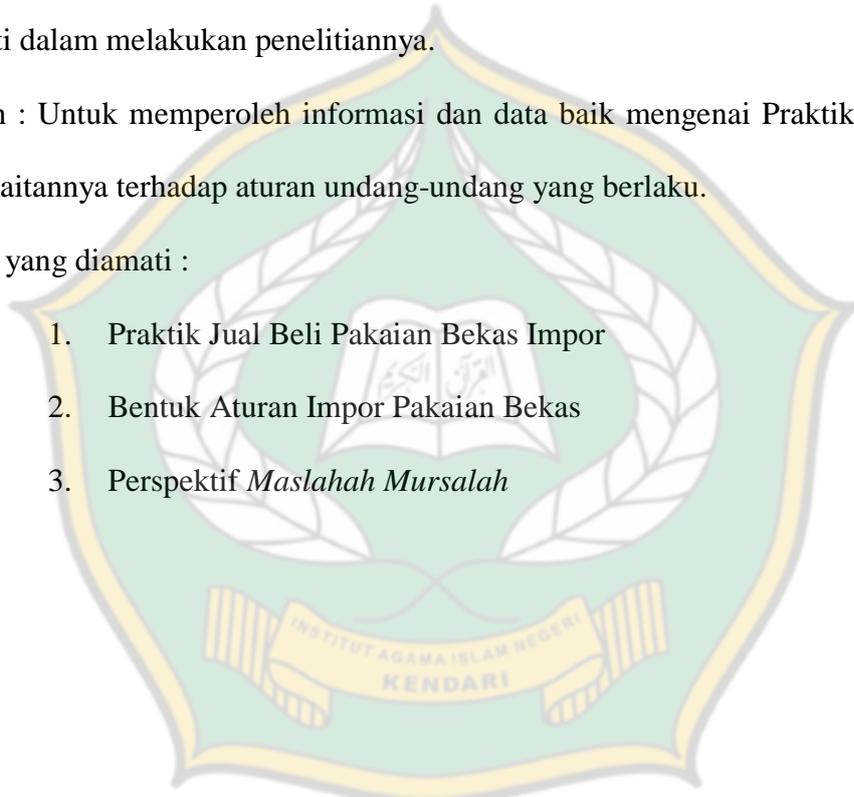
Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang/disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian yang berjudul “Larangan Impor Pakaian Bekas Impor Perspektif *Maslahah Mursalah*” (Studi Kasus di Pasar Samping Korem Kota Kendari)”. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Tujuan : Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai Praktik Jual beli serta kaitannya terhadap aturan undang-undang yang berlaku.

Aspek yang diamati :

1. Praktik Jual Beli Pakaian Bekas Impor
2. Bentuk Aturan Impor Pakaian Bekas
3. Perspektif *Maslahah Mursalah*



Hasil Observasi

1. Identitas Observasi

- a. Tempat yang diamati : Pasar Samping Korem Kota Kendari
- b. Hari, Tanggal : Juni 2022
- c. Waktu : 08.00-selesai

2. Lembar Observasi

No	Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi
1	Lokasi Penelitian	Pasar Samping Korem Kelurahan Mandonga Kecamatan Mandonga Kota Kendari
2	Pengurus dan pengelolaan Pasar Samping Korem	Kepala Pasar : La Mangenda, S.Pd Kolektor : Amirudin dan Eko <i>Security</i> : Jasman, Bahar dan Ringgo Kebersihan : Sugeng dan Syukur
3	Kondisi Pembeli di lokasi penelitian	Ada yang datang langsung/offline di Pasar samping Korem dan ada juga yang membeli lewat online
4	Kendala yang timbul pada saat melakukan transaksi di lokasi penelitian	Beberapa pembeli tidak mau menjelaskan terkait data pribadinya

Lembar Checklist

No	Aspek Yang diamati	Melakukan	
		Iya	Tidak
1	Poster nama tempat		✓
2	Dijual dengan harga murah	✓	
3	Menjelaskan kualitas barang	✓	
4	Manfaat yang dirasakan pembeli	✓	
5	Praktik Jual beli Pakaian bekas	✓	
6	Komplain Pembeli		✓



Pedoman Wawancara

a. Penjual :

1. Apakah Pakaian bekas yang dijual ini mendatangkan manfaat untuk penjual maupun pembeli ?
2. Apakah selama jual beli berlangsung , terdapat komplain pembeli mengenai masalah fisik terhadap penggunaan pakaian bekas impor tersebut ?
3. Apakah dengan berjualan pakaian bekas dapat memberi impact positif ?
4. Apa keuntungan penjual dalam menjual pakaian bekas impor ?
5. Apakah kerugian yang dirasakan penjual ?
6. Apakah menurut anda pakaian bekas impor termasuk barang yang bagus diperjualbelikan secara berkepanjangan ?
7. Apakah ada keraguan dalam melakukan usaha ini ?
8. Mengenai aturan permendag yang berlaku saat ini, apakah ini menjadi penghalang untuk tidak melanjutkan bisnis ini ?
9. Setiap ball karungan pakaian bekas impor, jenis apa saja yang ada di dalamnya ?
10. Berapa *omzet* penjualan dalam 1 bulan ?
11. Berapa lama habis barang dalam setiap kali order ke distributor ?

b. Pembeli :

1. Bagaimana pandangan pembeli mengenai pakaian bekas impor ?
2. Apakah yang anda rasakan jika memakai pakaian bekas impor tersebut ?

c. Pihak Bea dan Cukai

1. Bagaimana peran bea cukai dalam praktik jual beli pakaian bekas impor yang terjadi di lapangan ?
2. Apakah barang ilegal ini masuk dengan bebas di kota Kendari ?
3. Apakah pernah terjadi pelanggaran-pelanggaran terkait Pakaian bekas impor ?

